

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan yaitu perusahaan jasa yang bergerak dibidang yang berkaitan dengan uang dan sudah masuk dalam perusahaan publik yang telah terdaftar di BEI dan dikelompokkan menjadi beberapa sub sektor,yaitu sub sektor bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi dan sub sektor lain sebagainya. (Kayo, 2016).

PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2017-2018 total aset mengalami peningkatan dari 709.330.000.000 menjadi 868.572.000.000 sedangkan harga saham menaik dari 9.900 menjadi 8.800 di mana menurut teori, apabila total aset meningkat, maka harga saham juga meningkat.

PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2015 - 2016 kewajiban mengalami peningkatan dari 504.748.000.000 menjadi 564.024.000.000 sedangkan harga saham naik dari 13.300 menjadi 15.500 dimana menurut teori, apabila kewajiban meningkat maka harga saham akan menurun.

PT.Bank Mandiri Tbk pada tahun 2017-2018 laba bersih mengalami peningkatan dari 20.639.683.000.000 menjadi 25.015.021.000.000 sedangkan harga saham mengalami penurunan dari 8.000 menjadi 7.375, menurut teori jika laba bersih meningkat maka harga saham juga akan naik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data diatas dapat di identifikasi masalah penelitian sebagai berikut : Terjadi peningkatan total aset, tetapi harga saham menurun. Sementara menurut teori, apabila total aset meningkat, maka harga saham juga meningkat.

1. Terjadi penurunan kewajiban, tetapi harga saham meningkat. Sementara menurut teori, apabila kewajiban meningkat maka harga saham akan menurun.
2. Terjadi peningkatan laba bersih, tetapi harga saham menurun. Sementara menurut teori, apabila laba bersih meningkat maka harga saham juga meningkat.
3. Peningkatan Return on Asset, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin tidak selalu diikuti dengan peningkatan atau penurunan harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

I.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh ROA,DER,NPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

I.4 LANDASAN TEORI

I.4.1 Pengertian Return On Asset

Digunakan untuk melihat besarnya jumlah laba bersih dari dana yang ditanamkan pada aktiva. Hery (2015:193).

I.4.2 Indikator Return On Asset

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{PENJUALAN BERSIH}}$$

I.4.3 Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan utang dan modal. Semakin sedikit utang suatu perusahaan maka semakin terjamin kualitas perusahaan tersebut (Fakhruddin dan Hardianto).

I.4.4 Indikator Dept to Equity Ratio (DER)

Indikator Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio utang terhadap ekuitas yang dapat dihitung dengan cara ,dengan ekuitas atau modal. Berikut adalah rumus DER :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

I.4.5 Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk melihat persentase keuntungan perusahaan pada penjualan bersih.

I.4.6 Indikator Net profit Margin

Menurut Kasmir (2012:200), NPM digunakan untuk melihat ukuran keuntungan suatu perusahaan dari perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

I.4.7 Pengertian Harga Saham

Saham sendiri memiliki arti bukti kepemilikan atas suatu nilai perusahaan, yang mana kebanyakan para investor berinvestasi pada saham. Sedangkan harga saham adalah harga yang harus dibayarkan seseorang yang ingin memiliki bukti kepemilikan perusahaan tersebut. Semakin bagus kinerja sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi harga dari bukti kepemilikan tersebut (saham).

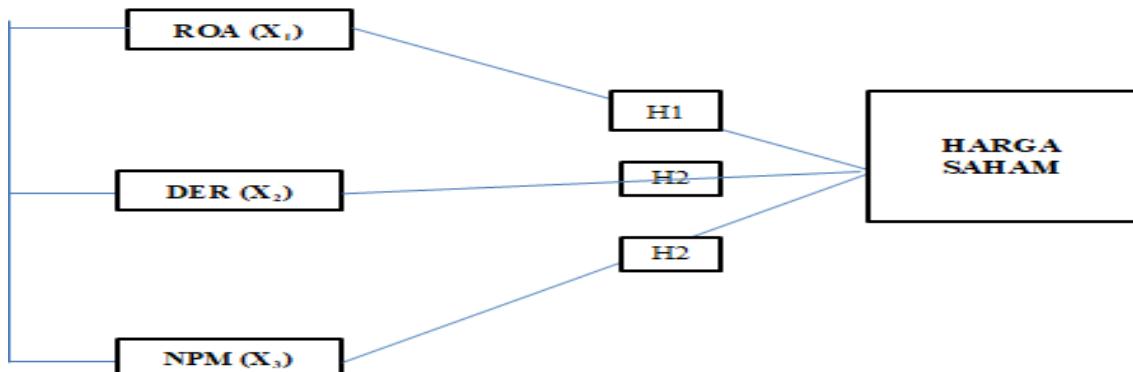
I.4.8 Indikator Harga Saham

Menurut darmadji dan fakhruddin (2012i: 136) dasar pertimbangan para pemegang saham melakukan penawaran dan permintaan adalah melihat rasio - rasio keuangan perusahaan.

$$\boxed{Harga saham = harga penutupan saham pada akhir}$$

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya , maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual yang dapat dilihat sebagai berikut :



I.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang akan diteliti dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya . Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: ROA berpengaruh secara parsial pada harga saham sub sektor keuangan di BEI periode 2015-2019.

H2: DER berpengaruh secara parsial pada harga saham sub sektor keuangan di BEI periode 2015-2019.

H3: NPM berpengaruh secara parsial pada harga saham sub sektor keuangan di BEI periode 2015-2019.

H4: ROA, DER, NPM berpengaruh secara simultan pada harga saham sub sektor keuangan di BEI periode 2015-2019.